STUDI TENTANG PENGECORAN LOGAM CV IKADA DESA TEGALSARI NGAWONGGO CEPER KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Oleh

Rahmadi Adi Cahyono

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

STUDI TENTANG PENGECORAN LOGAM CV IKADA DESA TEGALSARI NGAWONGGO CEPER KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

KT002481

Oleh

Rahmadi Adi Cahyono

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2007

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

STUDI TENTANG PENGECORAN LOGAM CV IKADA DESA TEGALSARI NGAWONGGO CEPER KABUPATEN KLATEN

SKRIPSI

Oleh

Rahmadi Adi Cahyono
9910975022

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Kriya Seni
2007

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Laporan Tugas Akhir ini diterima oleh tim Penguji

Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia

Yogyakarta, 23 Januari 2007

Drs. Supriaswoto, M. Hum

Pembimbing I/Anggota

Akhmad Nizam, S.Sn. M.Sn

Pembimbing II/Anggota

Dra. Titiana Irawani, M.Sn

Cognate/ Anggota

Drs. Rispul, M.Sn

Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni/Anggota

Drs. Sunarto, M. Hum

Ketua Jurusan Kriya/Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman

NIP. 130521245

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan untuk bapak,ibu, kakak, adikku Tercinta.
Sahabat yang tak terlupakan, adik Anna tersayang

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan keagungan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta petunjukNya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini walau isi dan bobotnya masih jauh dari sempurna namun kami mempunyai kesan yang mendalam dalam penulisan skripsi ini karena dapat memperkaya pengetahuan tentang cor yang selama ini belum banyak penulis ketahui. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin walau banyak tantangan akan tetapi dalam penulisan ini untuk suatu karya ilmiah agar dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna menempuh ujian sarjana strata satu (S. I) pada Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini bukan satu-satunya ungkapan yang final tanpa bantuan dari berbagai pihak baik yang bersifat formal maupun non formal yang telah diberikan kepada penulisan skripsi ini. Pelaksanaaan dan penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan pengalaman dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis berharap pihak-pihak yang telah tulus membantu, penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Sukarman, Dekan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs Sunarto M. Hum, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Drs. Rispul, M. Sn , Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Supriaswoto, M. Hum, Pembimbing I
5. Akhmad Nizam, S.Sn. M. Sn, Pembimbing II
6. Alvi Luviani S.Sn, Dosen Wali.
7. Pimpinan dan karyawan perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. H.M Nurqoni Iskandar dan Isteri, Tegalsari, Ngawonggo, Ceper, Kabupten Klaten, Jawa Tengah .
9. Pegawai di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orang tuaku, kakak, Adik, keponakan dan Anna tercinta yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan laporan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, yang telah banyak memberikan dorongan semangat dan kebaikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala kerelaan serta kebaikan, penulis mengucapkan terima kasih atas segalanya semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu berkenan membalas kebaikan Bapak, Ibu dan saudara.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Akhirnya dengan harapan penulis semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan di kemudian hari

Penyusun

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL LUAR.....i

HALAMAN JUDUL DALAM..... ii

HALAMAN PENGESAHAN.....iii

DAFTAR PERSEMBAHAN.....iv

UCAPAN TERIMA KASIH.....v

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

INTI SARI.....xvii

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....3

C. Pembatasan Masalah.....3

D. Tujuan Penelitian.....3

E. Metode Penelitian.....4

1. Populasi.....4

2. Metode Pengumpulan Data.....5

a. Metode Observasi.....6

b. Metode Komunikasi.....7

c. Metode Dokumentasi.....8

d. Metode Analisis Data.....8

e. Alat-alat Penelitian Data.....8

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Daftar Pertanyaan.....8

2. Kamera Foto.....9

3. Alat Tulis.....9

BAB II LANDASAN TEORI.....10

A. Sejarah Pengecoran Logam CV. IKADA.....10

1. Pengertian Umum Besi dan Baja.....13

a. Paduan besi dengan Nikel.....14

b. Paduan besi dengan Crhoom.....15

c. Paduan besi dengan Nikel dan Crhoom 15

d. Paduan besi dengam Crhoom *Molibden* 15

e. Paduan besi dengan *Wolfrom*.....16

f. Paduan besi dengan *Vanadium*.....16

2. Struktur dan Besi cor.....16

a. Besi cor 16

b. Baja cor.....17

c. Macam-macam Besi cor.....17

1 .Besi cor kelabu 17

2. Besi cor kelas tinggi.....17

3 Besi cor kelabu paduan.....18

4 .Besi cor mampu tempa 18

5. Besi cor grafit bulat.....18

6. Besi cor ciil.....19

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Pengertian Teknik Pengecoran.....19

a. Pengertian Cor.....19

b. Alat Perlengkapan.....19

c. Model.....20

1. Model Kayu.....20

2. Model Logam.....20

d. Peralatan Cetak.....21

e. Cetakan.....21

f. Teknik Pengecoran logam.....22

a. Pengecoran Cetak Pasir.....22

b. Pengecoran Cetak.....22

c. PengecoranTekanan Rendah.....22

d. Pengecoran dalam Cetakan.....23

e. Pengecoran Pola Lilin.....23

g. Dasar-dasar Pengecoran.....24

1. Sifat Logam Cair.....24

2. Pembekuan Logam.....24

3. Sruktur Mikron dan sifat-sifat coran.....25

B. Masalah Desain.....25

1. Tinjauan Umum Tentang Desain.....25

a. Unsur-unsur desain.....26

b. Prinsip-prinsip desain.....28

c. Peranan desain dalam kerajinan.....29

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

d. Pemasaran pengecoran Logam CV. IKADA.....29

1. Pemasaran.....29

2. Sistem Pemasaran.....30

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....32

A. Penyajian Data.....32

1. Latar Belakang Industri Kerajinan.....32

2. Jenis prodak yang dihasilkan.....34

3. Desain.....34

4. Bahan dan Alat.....36

a. Bahan 36

1) Bahan Utama.....36

2) Bahan Tambahan.....37

a. Sorap.....37

b. Kokas.....38

c. Pasir silika.....38

d. Tanah Gunung.....39

e. Talks.....40

2). Alat.....40

a). Kerangka Cetakan.....40

b. Model cetakan.....41

c. Patron 47

d. Gerinda lisrrik.....47

e. Las listrik.....48

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

f. Kowi.....48
g. Ladel.....49
h. Kuas Pembersih.....49
i. Dapur Kupola.....50
4. Tenaga Kerja.....51
a). Tenaga kerja borongan.....51
b). Tenaga harian.....51
c). Tenaga kerja Tetap.....51
5. Teknik Produksi.....51
a). Proses Pengecoran Logam.....51
6. peleburan.....59
7. Penuangan.....61
8. Pembersihan coran dari cetakan.....62
9. Perbaikan coran dari cetakan.....67
10. Ciri-ciri cacat cetakan.....67
11. Pemotongan.....67
12. Finishing.....69
13. Hasil dari pengecoran logam.....69
B. ANALISIS DATA.....70
1. Jenis Produksi.....70
2 .Desain.....71
3. Teknik Produksi.....71

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

4 Bahan Baku.....72

5. Finishing.....72

6. Tenaga Kerja.....72

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN.....73

1. Kesimpulan.....73

2. Saran.....73

DAFTAR PUSTAKA.....75

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

.Halaman

Gambar 1 Timbangan sentisimal.....35
Gambar 2 Desain timbangan 35
Gambar 3 Bahan Baku cor.....36
Gambar 4. Bahan Baku cor.....37
Gambar 5 Sorap.....37
Gambar 6. Kokas.....38
Gambar 7 Tanah Silika.....39
Gambar 8 Tanah Gunung.....39
Gambar 9 Talks.....40
Gambar 10 Kerangka cetakan.....41
Gambar 11 Model cetakan kerangka atas timbangan.....41
Gambar 12 Model cetakan beban atas timbangan.....42
Gambar 13 Model cetakan beban bawah timbangan.....42
Gambar 14 Model cetakan penahan beban timbangan.....43
Gambar 15 Model cetakan penahan timbangan.....43
Gambar 16 Model cetakan roda timbangan.....44
Gambar 17 Model cetakan lantai timbangan.....44
Gambar 18 Model cetakan alas timbangan.....45
Gambar 19 Model cetakan dari roda timbangan.....45
Gambar 20 Model cetakan dari ukuran kilo timbangan.....46
Gambar 21 Model cetakan dari bawah alas timbangan.....46
Gambar 22 Patron.....47
Gambar 23 Gerinda listrik.....47
Gambar 24 Las listrik.....48
Gambar 25 Kowi.....48
Gambar 26 Ladel.....49
Gambar 27 Kuas untuk menghaluskan cetakan.....49

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 28 Dapur Kupola.....50
Gambar 29 Kerangka cetakan.....51
Gambar 30 Kerangka cetakan.....52
Gambar 31 Pengisian tanah kedalam cetakan.....52
Gambar 32 Proses pemadatan tanah kecetakan.....53
Gambar 33 Proses pemadatan tanah kecetakan.....53
Gambar 34 Proses pemadatan tanah kecetakan.....54
Gambar 35 Proses Memasukan model.....54
Gambar 36 Proses pengambilan model.....55
Gambar 37 Proses penghalusan cetakan.....55
Gambar 38 Proses penghalusan cetakan.....56
Gambar 39 Pemasangan patron kedalam cetakan.....56
Gambar 40 Penghalusan dalam cetakan menggunakan kuas.....57
Gambar 41 Pelapisan cetakan.....57
Gambar 42 Susunan dalam cetakan.....59
Gambar 43 Dapur Kupola/Tungku pembakaran.....60
Gambar 44 Blower Kupola.....60
Gambar 45 Penuangan dari dapur kupola.....61
Gambar 46 Penuangan.....62
Gambar 47 Penuangan.....62
Gambar 48 Proses penuangan kemudian didiamkan sebentar.....63
Gambar 49 Proses pendinginan disiram menggunkan air.....63
Gambar 50 Pendinginan setelah disiram.....64
Gambar 51 Pengambilan dari cetakan.....64
Gambar 52 Hasil pengecoran dari landasan timbangan.....65
Gambar 53 Hasil Pengecoran dari kerangka landasan timbangan.....65
Gambar 54 Hasil pengecoran dari roda timbangan.....66
Gambar 55 Hasil pengecoran sambungan tiang timbangan.....66
Gambar 56 Pemotongan sisa cor.....68
Gambar 57 Pemotongan sisa cor.....68

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 58 Hasil dari pengecoran logam.....69
Gambar 59 Hasil dari pengecoran logam.....70

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

INTI SARI

Industri kerajinan yang terdapat di suatu daerah pada umumnya diawali dari satu atau beberapa pengrajin, industri tersebut yang merupakan warisan turun-temurun, seperti halnya industri kerajinan pengecoran logam di Desa Tegal Sari, tepatnya di Tegal Sari, Ngawonggo, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

Pada zaman kemerdekaan para pengrajin di daerah Tegal Sari mulai di kenal oleh masyarakat luas dan mulai mendapatkan pesanan alat-alat pertanian. Produk seni kerajinan mengalami kejayaan pada tahun 1975, pada tahun itu sampai sekarang para konsumen datang ke Tegal Sari untuk memesan atau membeli produksinya. Pengecoran logam di Kabupaten Klaten merupakan sentra industri rumah tangga yang sudah di kenal ditingkat nasional., banyak para konsumen datang untuk memesan produk yang dihasilkan. Salah satu industri pengecoran logam yaitu CV. IKADA milik Bapak H.M. Nurqoni Iskandar tepatnya di desa Tegalsari Ngawonggo, Ceper, Kabupaten Klaten. CV. IKADA merupakan industri rumah tangga yang bergerak dalam bidang pengecoran logam. Perusahan tersebut berdiri pada tahun 1986, prodak yang dihasilkan yaitu alat timbangan sentisimal dengan tipe 500Kg, 350Kg dan 150Kg.

Metode penelitian ini menggunakan metode analisa kualitatif, artinya dalam penelitian ini akan mengalami pengembangan bahan kajian dan tidak menggunakan perhitungan secara sistematik dan statistik. Metode lain yang juga di gunakan yaitu motode wawancara secara langsung atau tanya jawab, daftar pertanyaan isinya dipersiapkan dalam penelitian untuk mendapatkan data kebenaran dengan responden mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian dan kamera foto untuk memotret kegiatan dalam perusahaan CV. IKADA.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan cor logam di daerah Klaten merupakan salah satu bentuk kegiatan manusia yang menghasilkan produk kebutuhan dan keinginan yang semula hanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Cara pengerjaan cor logam masih sangat sederhana dan masih menggunakan alat-alat tradisional. Sejalan dengan perkembangan kebudayaan dan meningkatnya kebutuhan hidup maka industri pengecoran logam di Klaten telah berkembang dalam berbagai bentuk, gaya, maupun desainnya.

Kabupaten Klaten menjadi sentra industri pengecoran logam yang sudah dikenal ditingkat nasional. Produsen cor logam di daerah Klaten ini di tuntut untuk meningkatkan mutu dengan cara meningkatkan ketrampilan produksi, untuk memasuki peluang yang lebih luas, menghadapi persaingan dari luar daerah maupun dari luar negeri.

Salah satu industri pengecoran logam yang dikenal dan merupakan industri rumah tangga yaitu perusahaan CV. IKADA milik Bapak H.M. Nurqoni Iskandar di daerah Klaten, tepatnya di Desa Tegal Sari, Ngawonggo Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Industri rumah tangga ini di mulai secara turun-temurun, awalnya perusahaan ini belum mempunyai nama resmi, akan tetapi sejak tahun 1985 telah melakukan pembenahan dalam bidang adminitrasi yaitu dengan

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

menggunakan bentuk badan hukum yang bernama CV. IKADA. Nama IKADA sendiri diambil dari nama pemilik perusahaan tersebut yaitu Iskandar.

CV. IKADA meningkatkan kwalitas produk dengan cara memadukan teknik cor logam secara tradisional dengan alat-alat pendukung menggunakan teknologi modern. Produk-produk yang dihasilkan oleh CV. IKADA berhasil menembus pasaran kota-kota besar, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, bahkan sampai luar Jawa.

Jenis produk yang dihasilkan oleh CV. IKADA pengecoran logam yaitu timbangan, pagar, tralis, barbell, sambungan pipa air minum. Produk CV. IKADA paling banyak menghasilkan produk dalam partai besar yaitu alat timbangan sentisimal karena banyak permintaan dari masyarakat.

CV. IKADA merupakan perusahaan rumah tangga yang bergerak di bidang pengecoran logam, perusahaan ini aktif dan eksis dalam melakukan kegiatan pengecoran logam berupa timbangan sentisimal pada khususnya dan dari pesanan pada umumnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis berminat untuk mengadakan penelitian tentang teknik pengecoran logam dan proses pengecoran logam di CV. IKADA di desa Tegal Sari, Ngawonggo, Ceper, Kabupaten Klaten dan mengangkat sebagai penulisan skripsi.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan uraian di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana teknik pengecoran logam yang dilakukan CV. IKADA dalam meningkatkan mutu hasil produk timbangan.
2. Bagaimana upaya yang dilakukan CV. IKADA agar dapat bersaing dengan hasil produk lain.

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan biaya dan kesempatan akibat luasnya persoalan di CV. IKADA, untuk menghindari kesulitan yang timbul akibat luasnya permasalahan, maka disini akan dibatasi tentang ruang lingkup pokok-pokok persoalan dan lingkup obyek penelitiannya. Ruang lingkup persoalan penelitian adalah teknik pengecoran logam di CV. IKADA di desa Tegal Sari, Ngawonggo, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui bagaimana teknik pengecoran logam yang di lakukan CV. IKADA untuk meningkatkan mutu hasil produk berupa alat timbang.
2. Ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan CV.IKADA sehingga hasil produksi mampu bersaing di pasar.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

3. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pustaka yang nantinya dapat digunakan bagi yang memerlukan, khususnya jurusan Kriya dilingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

E. Metode Penelitian

Data dalam suatu penelitian ilmiah yang diperoleh harus sesuai dengan sasaran yang dikehendaki, maka diperlukan suatu metode yang sesuai agar permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penelitian dapat diselesaikan.

Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya penelitian ini maka tidak mungkin dilakukan penelitian pada setiap populasi yang ada yaitu semua hasil produk yang dibuat oleh CV. IKADA.

Penelitian yang dilakukan ini bersifat deskripsi, yaitu mengungkapan fakta-fakta tentang obyek yang diteliti dengan sistematis, maka metode yang digunakan adalah:

1. Masalah Populasi dan Sampel
   a. Populasi

      "Populasi adalah semua individu untuk kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sample itu hendak digeneralisasikan"[1]

[1] Sutrisno Hadi, *Bimbingan Menulis Skripsi, Thesis*, Yayasan Penerbit Fak Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1981, p. 45.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Penelitian yang dijadikan populasi adalah seluruh obyek yang akan diteliti, yaitu semua aspek yang berkaitan dengan pengecoran logam pada CV. IKADA Desa Tegal Sari, Ngawonggo, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten.

2. Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang diteliti, metode yang akan digunakan harus tepat dan mempunyai data yang akurat. Menurut Bohar Suharto yaitu:

> "Metode adalah cara kerja untuk dapat suatu obyek. Jadi obyek penelitian adalah cara kerja untuk memahami obyek penelitian sebagai jembatan penentu falitas data dan informasi pertemuan kegiatan teori (ide) dan kegiatan"[3]

Winarno Surakhmad juga mengatakan bahwa metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

> Metode merupakan cara utama yang dipergunakan mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian, hipotesa dengan menggunakan tekhik serta alat-alat tertentu[4]

Berdasarkan beberapa pendapat itu penulis akan mempergunakan beberapa metode dalam rangka penelitian ini adalah:

---

[3] Bohar Suharto, *Menyiapkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah* (Skripsi-Thesis), Penerbit Tarsito, Bandung, 1989, p.141-144.

[4] Winarno Suhakhmad, *Dasar dan tekhik Research*, (Bandung: CV. Tasito,1978). p.92.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

a. Metode Observasi

> "Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena yang diselidiki, dalam arti yang luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung"[5]

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pada obyek penelitian secara langsung maupun tidak langsung.

1. Teknik observasi langsung

Pendapat lain dari Winarno Surakhmad mengatakan :

> Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang di selidiki, baik pengamat itu dilakukan dalam situasi yang sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi khusus diadakan"[6]

Dengan metode observasi langsung penyelidik dapat mengadakan pengamatan gejala subyek dalam situasi yang sebenarnya.

1. Teknik Observasi tidak langsung

> Teknik observasi tidak langsung yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidikan mengadakan pengamatan terhadap gejala yang diselidiki dengan perantara sebuah alat, baik alat yang sudah ada (yang semua tidak khusus dibuat untuk keperluan tersebut), maupun yang

---

[5] Sutrisno Hadi, *Bimbingan Menulis Skripsi, Thesis*, Yayasan Penerbit Fak Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1981, p. 45.

[6] Winarno surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metode Ilmiah*, Tarsito Bandung, 1978, p. 155.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

sengaja dibuat untuk keperluan yang khusus itu. Pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi buatan[7]

Metode observasi langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data akurat dan akan mempermudah dalam mengklafisikasi.

b. Metode Komunikasi

Metode ini sering disebut dengan metode wawacara langsung atau *interview*. Metode *interview* adalah metode pengumpulan data yang diperoleh karena hasil wawancara antara dua pihak yang berhadapan yang mempunyai fungsi sendiri-sendiri.

Menurut pendapat Sutrisno Hadi mengatakan:

> *Interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam masing-masing pihak dapat menggunakan salinan-salinan komunikasi yang wajar dan lancar. Dalam *interview* selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukannya sebagai pengajar informasi (*information hunter*). Sedangkan pihak lain dalam kedudukan sebagai pemberi informasi (*information supplyer*) atau informan"[8]

Metode *interview* ini dibedakan menjadi dua macam komunikasi yaitu :

1. Komunikasi langsung

Komunikasi langsung dilakukan dengan wawancara langsung atau Tanya jawab dengan responden mengenai masalah yang berkaitan dengan penelitian.

---

[7] Winarno Surakhmad, *op. cit.*, p. 155.
[8] Sutrisno Hadi, *op. cit.*, p. 151.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

c. Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari atau mengamati dokumen-dokumen yang berupa artikel, gambar atau foto, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis non statistik, karena data yang diperoleh bersifat kualitatif.

Kualitatif menekenkan pada pada proses penyipulan deduktif dan induktif serta pada analisis obyek yang diteliti. Dengan menggunakan logika ilmiah.

Seperti yang dijelaskan oleh Koenjaraningrat sebagai berikut:

> Data yang tidak langsung berwujud dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak, dan juga metode non statistik. Sebagai bagian dari metode penelitian antara lain mengenai metode statistik dan analisa data kualitatif atau yang nilai ukurnya tidak dapat dinyatakan dengan angka"[9]

Seperti yang dijelaskan oleh primadi Tabrani sebagai berikut :

> "Sesungguhnya metode penelitian seni rupa masih mencari bentuknya, karena masih banyak data dasar yang yang belum baku dan belum sempat dideskripsikan"[10]

Metode penelitian ini menggunakan metode analisa secara kualitatif, artinya dalam penelitian ini akan mengalami pengembangan bahan kajian dan tidak menggunakan perhitungan secara sistematik dan statistik.

---

[9] Koentjaraningrat, *Metode-metde penelitian Masyarakat*, Penerbit, PT. Gramedia Jakarta, 1977, p. 328.

[10] Primadi Tabrani, "Metode Penelitian Bidang Seni Rupa," *Jurnal, Seni, Pengkajian dan Penciptaan Seni,* (Bp ISI Yogyakarta, No. 1/03 – Okt. 1991), p. 72.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

f. Alat-alat yang Digunakan

Alat yang digunakan untuk menunjang kelancaran kegiatan penelitian dibutuhkan peralatan yaitu:

1. Daftar pertanyaan

   Adapun daftar pertanyaan tersebut isinya dipersiapkan dalam penelitian untuk mendapatkan data kebenaran dalam penelitian.

2. Kamera foto

   Merupakan alat yang digunakan untuk merekam atau mendapatkan data-data visual yang otentik tentang masalah-masalah yang diteliti.

3. Alat Tulis

   Dalam penelitian keberadaan alat tulis saat penting, karena sebagai alat untuk mencatat tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta